

Katalog: 9201001.7311

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN BONE TAHUN 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

**INDIKATOR EKONOMI
KABUPATEN BONE
TAHUN 2020**

<https://bonekab.go.id>

Indikator Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2020

Katalog : 9201001.7311

No. Publikasi : 73110.2139

Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm

Naskah/Editor : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone.

KATA PENGANTAR

“INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN BONE TAHUN 2020” diterbitkan pada tahun 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini disusun dalam upaya memenuhi kebutuhan dari konsumen data. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data primer hasil pengolahan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone dan data sekunder dari Instansi terkait yang disajikan secara series dari tahun ke tahun, sehingga setiap sektor kegiatan dapat diketahui perkembangannya.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kerjasama yang baik secara berkesinambungan dari berbagai sumber data, serta kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan penerbitan publikasi seperti ini dimasa yang akan datang.

Semoga publikasi ini dapat berguna dan memberi manfaat bagi konsumen data. Amiin.

Watampone, Desember 2021

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

Ir. H. Y U N U S

NIP: 19650317199301001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KATALOG.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Metode Penulisan	4
1.5. Sumber Data	4
BAB II. KONDISI UMUM PEREKONOMIAN KABUPATEN	
BONE	6
2.1. Laju Inflasi	6
2.2. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita	11
BAB III PERTANIAN	13

3.1. Sub sektor Tabama	16
3.2. Sub sektor Perkebunan	19
3.3. Sub sektor Peternakan	21
3.4. Sub sektor Kehutanan	23
3.5. Sub sektor Perikanan	23
BAB IV INDUSTRI PENGOLAHAN, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI	26
4.1. Industri Pengolahan	26
4.2. Pertambangan	27
4.3. Listrik dan Air Bersih	29
4.4. Konstruksi	31
BAB V SEKTOR TERSIER	33
5.1. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	33
5.2. Transportasi dan Pergudangan	34
5.3. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	35
5.4. Informasi dan Komunikasi	35
5.5. Jasa Keuangan dan Asuransi	37
5.6. Real Estate	37

5.7. Jasa Perusahaan	38
5.8 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	39
5.9. Jasa Pendidikan	40
5.10 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41
5.11 Jasa Lainnya	42

<https://bonekab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Watampone Desember Tahun 2019-2020 dan Inflasi	8
Tabel 2.2	Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Watampone, dan Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan 2017-2020	9
Tabel 2.3	Laju Inflasi Kota Watampone, dan Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2020	10
Tabel 2.4	Perkembangan PDRB, PDRB Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2017-2020	12
Tabel 3.1	Kontribusi Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha Pertanian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bone Seri 2010 Tahun 2017-2020 (%)	14
Tabel 3.2	Produksi Tabama Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Tahun 2016-2018 (Ton)	17
Tabel 3.3	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020 (Ton)	19
Tabel 3.4	Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020 (ekor)	22
Tabel 3.5	Produksi Perikanan di Kabupaten Bone Tahun 2016-2018 (Ton)	25

Tabel.4.1	Perkembangan Sektor Industri di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020	27
Tabel 4.2	Perkembangan Kategori Pertambangan di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020	28
Tabel 4.3	Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang dan KWH terjual di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020	29
Tabel 4.4	Perkembangan Sektor Air Bersih di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020	31
Tabel 4.5	Perkembangan Sektor Konstruksi di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020	32

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1.	Laju Inflasi Kota Watampone Tahun 2020	11
Grafik 2.	Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian di Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Konstan seri 2010 Tahun 2017-2020	15
Grafik 3.	Produksi Padi Sawah Kabupaten Bone Tahun 2016-2018 (Ton)	19

<https://bonekab.bps.go.id>

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan pembangunan ekonomi yang dilaksanakan dari waktu ke waktu dimaksudkan untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan tersebut, dalam perkembangannya perlu diamati setiap periode waktu tertentu, agar bisa dilakukan evaluasi dan perbaikan perencanaan untuk mencapai perkembangan yang lebih baik.

Evaluasi pembangunan juga dilakukan untuk mengukur keberhasilan penerapan kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi di seluruh sektor usaha. Kemudian dapat pula dijadikan sebagai faktor koreksi dalam penyusunan rencana pembangunan ekonomi ke depan, sehingga arah sasaran pembangunan yang akan dituju lebih tajam dan berhasil guna.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara deskriptif mengenai perkembangan perekonomian Kabupaten Bone dalam kurun waktu empat tahun terakhir yaitu tahun 2017-2020. Kehadiran publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Bone diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah mengenai kondisi dan perkembangan perekonomian Kabupaten Bone secara umum yang telah

dicapai dalam empat tahun terakhir.

Penyajian informasi dalam Indikator Ekonomi ini, dibuat dalam bentuk ulasan singkat disertai sajian dalam bentuk tabel yang sederhana agar lebih mudah dipahami. Data yang dicakup dalam publikasi ini sebagian besar dari hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan langsung. Namun juga terdapat data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang terkait.

Terbitnya publikasi ini, merupakan salah satu upaya untuk menyediakan data statistik yang berkesinambungan guna menopang kebutuhan data yang semakin beragam dalam penyusunan perencanaan pembangunan baik secara sektoral maupun lintas sektoral.

1.2. Ruang Lingkup

Wujud nyata dari kemajuan perekonomian suatu daerah, tercermin dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Walaupun demikian faktor ekonomi bukanlah satu-satunya faktor yang utama, melainkan masih ada faktor-faktor lain seperti pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Unsur tingkat kesejahteraan masyarakat yang ditentukan oleh faktor ekonomi merupakan aspek yang sangat luas. Oleh karena itu, untuk memfokuskan pengamatan mengenai situasi perekonomian suatu wilayah perlu dilakukan

pengkajian (study) secara tersendiri dengan pembahasan secara sistematis, seperti yang menjadi topik-topik bahasan dalam Publikasi ini.

Mengingat aspek perekonomian yang begitu luas, maka hal yang paling mendasar yang sangat membatasi ruang dan ketajaman analisis kita adalah kelengkapan data yang ada. Untuk itu tidak mungkin menyajikan seluruh informasi data statistik ekonomi yang dibutuhkan sebagai indikator yang menggambarkan perkembangan perekonomian masyarakat Kabupaten Bone secara lengkap, melainkan hanya secara garis-garis besarnya saja sesuai dengan data yang tersedia.

Selain itu, pembahasan dalam publikasi ini dibatasi pada level Kabupaten saja, tidak membahas mengenai keadaan wilayah yang lebih kecil seperti mengenai perkembangan perekonomian masing-masing Kecamatan di Kabupaten Bone.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penyusunan '**Indikator Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2020 (Tahun Terbit 2021)**' ini, dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai gambaran secara umum perkembangan perekonomian Kabupaten Bone dalam periode empat tahun terakhir 2017-2020, yang dapat digunakan sebagai masukan, dalam rangka memenuhi sebagian kebutuhan dalam mengevaluasi keberhasilan

pembangunan khususnya di bidang perekonomian. Selain itu, dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan rencana kebijakan di bidang perekonomian.

1.4. Metode Penulisan

Penulisan Indikator Ekonomi Kabupaten Bone 2020 ini, hanya merupakan analisis deskriptif, yaitu dengan melihat berbagai kecenderungan data yang ada dari tahun ke tahun yang menggambarkan situasi dan kondisi perekonomian di wilayah Kabupaten Bone yang telah terjadi.

Penyusunan Indikator Ekonomi Kabupaten Bone 2020 dibagi dalam 5 pokok bahasan yaitu: 1. Pendahuluan; 2. Kondisi umum perekonomian Kabupaten Bone; 3. Pertanian; 4. Industri pengolahan, pertambangan/penggalian, listrik/air bersih, dan konstruksi; dan 5. Sektor Tersier yang meliputi perdagangan, angkutan, keuangan, dan jasa-jasa.

1.5. Sumber Data

Sumber data utama Indikator Ekonomi Kabupaten Bone 2020 adalah data primer yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh BPS Kabupaten Bone dan data sekunder berupa hasil publikasi BPS dan hasil pengumpulan dari berbagai instansi. Terkait dengan hal tersebut terdapat perbedaan dari pada publikasi yang berhubungan dengan

PDRB dibandingkan publikasi tahun sebelumnya. Publikasi tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000, tapi publikasi sejak tahun 2015 menggunakan tahun dasar 2010, sehingga nilai tambah masing-masing komponen berubah karena adanya perubahan konsep penghitungan yang mengakibatkan pertumbuhan maupun distribusi mengalami perubahan. Perubahan yang lain yaitu pada penghitungan PDRB dengan tahun dasar 2000 hanya mengelompokkan sembilan sektor lapangan usaha, sedangkan penghitungan PDRB tahun dasar 2010 mengelompokkan 17 lapangan usaha (kategori). Pengembangan jumlah lapangan usaha merujuk pada SNA 2008 sebagai akibat dari banyaknya perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional.

BAB II

KONDISI UMUM PEREKONOMIAN KABUPATEN BONE

Kondisi perekonomian suatu daerah sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, serta kemampuan daerah itu untuk mengembangkan segala potensi dari sumber daya tersebut. Dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki, berbagai kebijakan, langkah dan strategi telah dilakukan oleh pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Bone dengan tujuan meningkatkan laju pembangunan perekonomian.

Kebijaksanaan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun.

Perkembangan perekonomian di Kabupaten Bone dapat dilihat dari berbagai sisi, seperti perubahan harga atau inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan perkapita. Selain itu, dapat dilihat lebih detail sektor-sektor ekonomi yang berkontribusi terhadap total pendapatan Daerah (PDRB).

2.1. Laju Inflasi

Gambaran mengenai perubahan atau kestabilan harga pada satu wilayah dari berbagai komoditas (baik berupa barang dan jasa) ditunjukkan oleh laju inflasi.

Angka inflasi merupakan salah satu indikator yang dapat memberi informasi tentang dinamika perkembangan harga dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Hal ini penting karena perkembangan harga dan jasa berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, perubahan nilai asset serta nilai transaksi bisnis.

Andil Inflasi adalah besarnya sumbangan setiap komoditas yang mengalami fluktuasi harga terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional. Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, merupakan gabungan andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan.

Tingkat inflasi yang tinggi menunjukkan besarnya ketidakpastian nilai uang, tingkat produksi, distribusi dan arah perkembangan ekonomi, sebaliknya inflasi yang rendah juga tidak menguntungkan perekonomian karena menunjukkan rendahnya daya beli dan permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang berakibat memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone terhadap perubahan harga barang dan jasa selama tahun 2020 secara umum menunjukkan kenaikan. Hal itu terlihat dari inflasi sebesar 1,89 persen pada bulan Januari-Desember 2020.

**Tabel 2.1. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Watampone
Desember Tahun 2019 – 2020 dan Inflasi**

Kelompok	IHK 2019	IHK 2020	Inflasi
(1)	(3)	(3)	(4)
Indeks Umum	135,06	104,32	1,89
1. Bahan Makanan	154,89		
2. Makanan jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	134,11	103,66	2,53
3. Perumahan, Air, Listrik, Bahan bakar	134,43	102,92	0,87
4. Sandang	117,79		
5. Kesehatan	124,24	102,72	0,73
6. Pendidikan, rekreasi, olah raga	129,34		
7. Transportasi, komunikasi & jasa	123,28		
8. Pakaian & alas kaki		104,64	2,18
9. Perlengkapan, peralatan & transportasi		107,53	1,61
		103,89	1,47
11. Informasi, komunikasi & jasa		97,19	-1,1
12. Rekreasi, olahraga & budaya		113,72	1,32
13. Pendidikan		115,45	0
14. Penyedia makanan & minuman /		102,94	0,96
15. Perawatan pribadi & jasa lainnya		110,35	4,99

Sumber : BPS Kabupaten Bone

Sejak tahun 2020 terjadi penambahan paket komoditi yang awalnya hanya 7 paket komoditi, di tahun 2020 bertambah menjadi 11 paket komoditi. Di Watampone Penyumbang inflasi terbesar adalah kelompok Perawatan pribadi dan jasa lainnya yaitu sebesar 4,99 persen, Sedangkan yang terendah dan sampai deflasi adalah Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar -1,1 persen.

Tabel 2.2. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Watampone, dan Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2020

Kota	2017	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
Watampone	126.93	132.88	135.06	104.32
Pare-Pare	126.28	128.76	131.91	104.4
Palopo	128.66	134.06	136.62	104.21
Makassar	132.1	136.7	140.02	104.94
Bulukumba	136.31	141.56	144.75	106.24

Sumber : BPS Kabupaten Bone

Indeks Harga Konsumen (IHK) tertinggi di lima kabupaten/kota pada tahun 2020 adalah Bulukumba yaitu sebesar 106,24, sedangkan laju inflasi tertinggi terjadi di Kota inflasi di Kabupaten Bulukumba yang paling tinggi yaitu sebesar 2,3 persen.

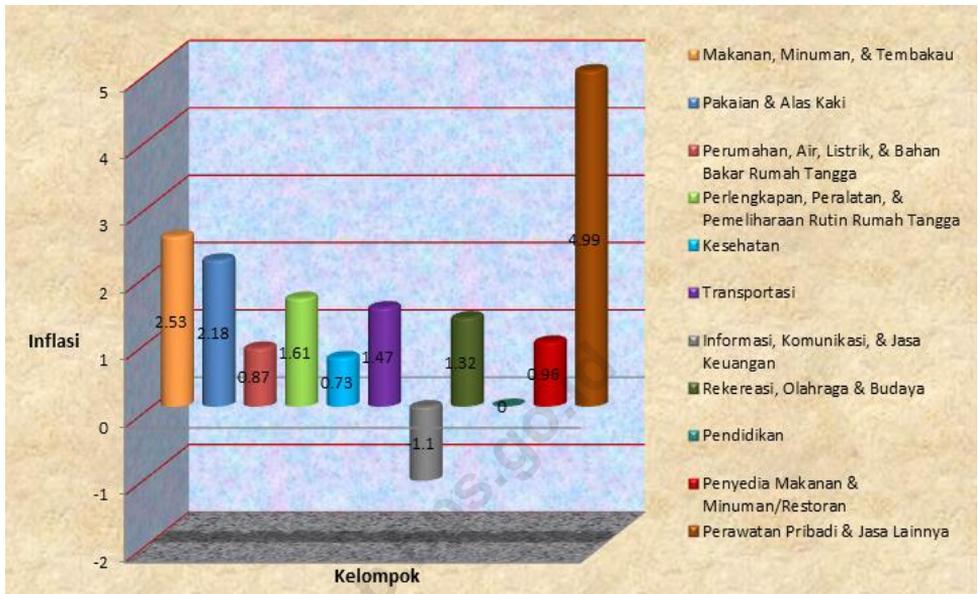
Tabel 2.3. Laju Inflasi Kota Watampone, dan Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2020

Kota	2017	2018	2019	2020
(1)		(3)	(4)	(5)
Watampone	5.54	4.69	1.64	1.89
Pare-Pare	3.43	1.96	2.45	1.61
Palopo	3.95	4.19	1.91	1.21
Makassar	4.48	3.48	2.43	2.13
Bulukumba	4.66	3.85	2.25	2.3

Sumber : BPS Kabupaten Bone

. Dibandingkan dengan kota Makassar, Palopo, Parepare, dan Watampone, inflasi di Bulukumba yang paling tinggi yaitu sebesar 2,3 persen, sedangkan inflasi terendah adalah kota Palopo yaitu sebesar 1,21. Sementara di Kabupaten bone inflasi di Watampone sendiri adalah sebesar 1,89.

Grafik 1. Laju Inflasi Kota Watampone Tahun 2020



2.2. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone tahun 2020 sebesar -0.25 persen, sedangkan tahun 2019 pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 7,01. Terjadi kontraksi yang baru pertama kali ini terjadi. Tak hanya di Bone, bahkan Indonesia pertumbuhan ekonominya minus 2,07 persen, Provinsi Sulawesi Selatan minus 0,7 persen, hal ini terjadi karena tidak terlepas dari pandemi covid-19 dan beberapa faktor lainnya.

Dari 17 sektor lapangan usaha, minus tertinggi dicapai oleh lapangan Transportasi dan pergudangan yaitu minus

12,39 persen sumbangsinya 2,07 persen. Sedangkan yang positif yang tertinggi adalah sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yaitu sebesar 12,63 persen, sumbangsinya hanya 1,02 persen.

Kategori pertanian sangat dominan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bone, karena Sektor Pertanian menyumbang sebesar 47,07 persen terhadap total PDRB Kabupaten Bone.

PDRB Perkapita Kabupaten Bone pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu Rp. 47,98 Juta dibandingkan pada tahun 2019 PDRB Perkapita Kabupaten Bone sebesar Rp. 47,50 Juta.

Tabel 2.4. Perkembangan PDRB, PDRB Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2017 – 2020

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)	PDRB Perkapita (Juta Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	29.319.723,7	39.04	8,41
2018	33.120.526,6	43.87	8,91
2019*)	36.034.839,2	47.50	7,01
2020**)	36.560.640,4	47.98	-0,25

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bone

BAB III

PERTANIAN

Denyut nadi perekonomian Kabupaten Bone mempunyai ketergantungan yang besar pada Sektor Pertanian, yaitu sebesar 47,07 persen di samping sektor-sektor perekonomian lainnya.

Ketergantungan pada Sektor Pertanian sebesar itu digambarkan oleh kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB pada tahun 2020. Jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun sebelumnya sedikit mengalami pergeseran karena ketergantungan pada sektor tersebut sebesar 47,20 persen pada tahun 2019.

Hal ini berarti bahwa jika sektor ini produktifitasnya baik maka kontribusinya akan memberi dampak positif terhadap kemajuan ekonomi secara keseluruhan. Demikian juga sebaliknya jika Sektor Pertanian produktifitasnya menurun, maka akan berdampak besar terhadap kemerosotan perekonomian secara keseluruhan di Kabupaten Bone.

Lapangan usaha pertanian terbagi menjadi tiga bagian sub yaitu; (1) Pertanian, Peternakan, Perburuan dan jasa pertanian meliputi; a) tanaman pangan; b) tanaman hortikultura semusim; c) perkebunan semusim; d) tanaman hortikultura tahunan dan lainnya; e) perkebunan tahunan; f) peternakan; jasa pertanian dan perburuan; (2) Kehutanan dan penebangan kayu (3) Perikanan.

**Tabel 3.1. Kontribusi Nilai Tambah Bruto Lapangan Usaha
Pertanian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bone seri
2010 Tahun 2017-2020 (%)**

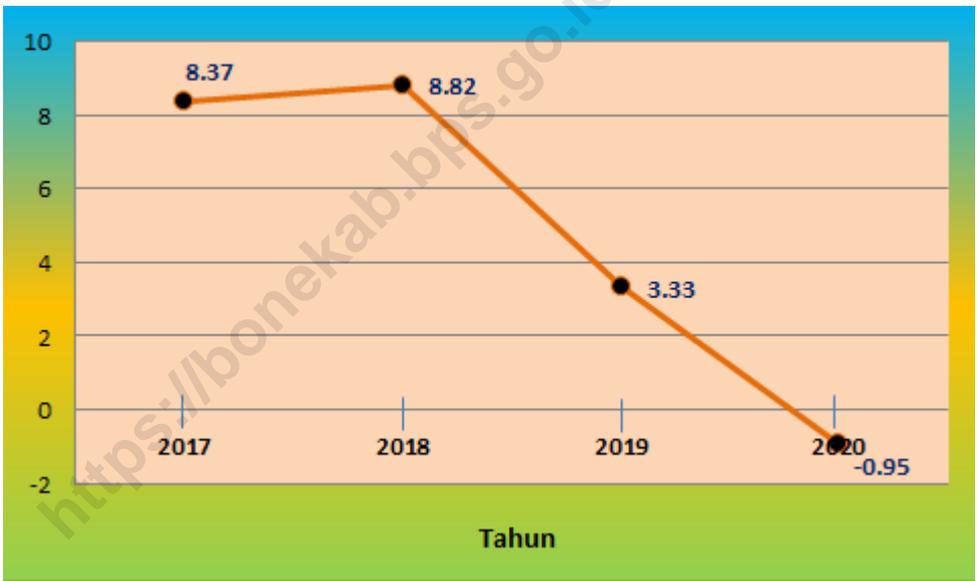
Lapangan Usaha	2017	2018	2019*)	2020**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan	54,98	55,18	52,47	53,45
a. Tanaman Pangan	63,03	63,69	62,11	62,32
b. Tanaman Hortikultura semusim	2,28	2,09	2,29	2,23
c. Perkebunan semusim	1,97	1,89	2,17	2,16
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan lainnya	2,71	2,49	2,74	2,68
e. Perkebunan Tahunan	20,68	20,26	20,07	20,18
f. Peternakan	6,39	6,59	7,63	7,50
g. jasa Pertanian dan perburuan	2,95	2,95	2,99	2,93
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,16	0,15	0,15	0,17
3. Perikanan	44,87	44,67	47,37	46,38
Produk Domestik Regional Bruto	100,0	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bone

Diantara ketiga sub Lapangan Usaha di atas (Tabel 3.1), sub sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan jasa pertanian yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB secara keseluruhan di Kabupaten Bone pada tahun 2020.

Grafik 2. Pertumbuhan lapangan usaha Pertanian di Kabupaten Bone Atas Dasar Harga Konstan seri 2010 Tahun 2017-2020



Sumber : BPS Kabupaten Bone

3.1. Sub Sektor Tabama

Kontribusi Lapangan usaha Tanaman Pangan terhadap PDRB Kabupaten Bone setiap tahun relatif tinggi terutama didukung oleh jenis tanaman padi sawah disamping jenis tanaman palawija.

Kegiatan di sektor pertanian seperti tanaman padi di Kabupaten Bone merupakan sumber penghasilan utama masyarakat disamping kegiatan usaha ekonomi lainnya karena didukung oleh luas lahan yang sangat luas dan berpotensi untuk terus ditingkatkan produksinya.

Pada tahun 2020, Produksi padi sebesar 754.504,80 ton (angka sementara).. Pada tahun 2019 produksi padi sebesar 772.847,27 ton. Pada tahun 2018 produksi padi sebanyak 1.393.147 ton, meningkat dibanding tahun 2017 yaitu sebesar 1.207.187 ton, hal ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018.

Produksi jagung pada tahun 2016 sebanyak 379.789 ton, pada tahun 2017 naik menjadi 424.445 ton dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 402.396 ton.

Produksi Ubi Kayu pada tahun 2016 sebanyak 2.615 ton, kemudian naik menjadi 2.958 ton pada tahun 2017 dan naik lagi menjadi 2.987 ton pada tahun 2018.

Kemudian kacang-kacangan yang dicakup meliputi, kacang tanah, kacang kedele dan kacang hijau. Produksi

kacang tanah pada tahun 2016 sebanyak 13.810 ton, 2017 turun drastis sebanyak 1.969 ton, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan hanya 4.962 ton.

Produksi kacang kedelai pada tahun 2016, 2017 dan 2018 masing-masing sebanyak 53.881 ton, 12.958 ton dan 13.044 ton. Untuk komoditi kacang hijau, produksinya tahun 2016 sebanyak 1.768 ton, dan produksi tahun berikutnya berfluktuatif yaitu tahun 2017 dan 2018 masing-masing produksinya sebanyak 704 ton dan 1.077 ton.

Tabel 3.2. Produksi Tabama Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Tahun 2016-2018 (Ton)

Jenis Tabama	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Padi	1.057.381	1.207.187	1.393.147
b. Jagung	379.789	424.445	402.396
c. Ubi Kayu	2.615	2.958	2.987
d. Kacang Tanah	13.810	1.969	4.962
e. Kacang Kedelei	53.881	12.958	13.044
f. Kacang Hijau	1.768	704	1.077

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman pangan Kab. Bone

Fluktuasi produksi untuk jenis tanaman palawija sebenarnya tidak terlalu terpengaruh terhadap pasang surutnya

produksi tanaman pangan secara keseluruhan. Perubahan produksi yang begitu mencolok sangat muda terjadi, mengingat banyaknya faktor yang bisa berpengaruh, seperti faktor iklim, distribusi penanaman oleh petani, hama dan penyakit tanaman ataupun faktor pasar/harga.

Lain halnya dengan padi sawah yang lebih besar kontribusinya terhadap pasang surutnya produksi pertanian secara keseluruhan. Bila terjadi perubahan produksi, maka sangat mempunyai arti meskipun perubahan itu relatif kecil seperti yang terjadi pada tahun 2020 sehingga menyebabkan lapangan usaha tanaman pangan pertumbuhannya minus 0,01 persen.

Tampak pula bahwa produksi jenis tanaman bahan makanan di luar padi sawah masih jauh tertinggal dibandingkan dengan produksi padi sawah.

**Grafik 3 Produksi Padi Sawah Kabupaten Bone
Tahun 2016 – 2018 (Ton)**



3.2. Sub Sektor Perkebunan

Secara keseluruhan produksi perkebunan di Kabupaten Bone dalam periode 2016-2019 tampak dari tahun ke tahun berfluktuasi seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020 (Ton)

No	Jenis Tabama	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kelapa	15.567	12.346	12.201	12.269
2.	Kopi	278	319	416	422
3.	Coklat	12.183	10.700	8.606	7826
4.	Tebu Rakyat	40.134	69.634	42.510	54.498
5.	Tembakau	530	765	753	753

Sumber : Dinas Kehutanan dan perkebunan Kab. Bone

Dalam ulasan tentang lapangan usaha perkebunan hanya fokus pada beberapa jenis tanaman yang menjadi tanaman prioritas di Kabupaten Bone, seperti Kelapa, kopi, coklat, tebu rakyat dan tembakau.

Produksi Kelapa dalam dari tahun ketahun, berfluktuasi yaitu pada tahun 2017 produksinya sebesar 15.567 ton dan pada tahun 2018 turun menjadi 12.346 ton dan pada tahun 2019 turun menjadi 12.201 ton dan tahun 2020 naik menjadi 12.269 ton.

Produksi kopi pada tahun 2017 sebanyak 278 ton, tahun 2018 naik menjadi 319 ton, pada tahun 2019 produksinya naik menjadi 416 ton, dan pada tahun 2020 produksinya naik menjadi 422 ton.

Pada tahun 2017 produksi Coklat 12.183 ton dan pada tahun 2018 produksinya mengalami penurunan menjadi 10.700 ton, pada tahun 2019 turun drastis menjadi 8.660 ton dan pada tahun 2020 turun lagi menjadi 7.826 ton.

Produksi Tebu rakyat pada tahun 2017 sebanyak 40.132 ton, pada tahun 2018 produksi naik menjadi 69.634 ton, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 42.510 ton dan pada tahun 2020 produksinya naik menjadi 54.498 ton.

Produksi Tembakau pada tahun 2017 sebanyak 530 ton, pada tahun 2018 produksi naik menjadi 765 ton, pada

tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 753 ton dan pada tahun 2020 produksinya sama 54.498 ton.

3.3. Sub sektor Peternakan

Secara umum kegiatan peternakan di Kabupaten Bone dari tahun ke tahun tampak mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah populasi dari berbagai jenis ternak yang diusahakan masyarakat.

Populasi ternak sapi pada tahun 2017 sebanyak 419.818 ekor, pada tahun 2018 mencapai 422.059 ekor dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 423.770 ekor dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 437.115 ekor.

Populasi ternak kerbau pada tahun 2017 sebanyak 4.505 ekor, pada tahun 2018 sebanyak 5.958 ekor, tahun 2019 sebanyak 7.469 ekor dan pada tahun 2020 sebanyak 8.722 ekor.

Populasi Kuda pada tahun 2017 sebanyak 10.702 ekor, pada tahun 2018 naik menjadi 12.820 ekor, kemudian tahun 2019 naik menjadi 14.632 ekor, dan pada tahun 2020 naik menjadi 19.688 ekor.

Populasi Kambing pada tahun 2017 sebanyak 30.280 ekor, tahun 2018 naik menjadi 35.693 ekor, tahun 2019 naik menjadi 40.165 ekor dan pada tahun 2020 naik menjadi 51.545

Populasi Ayam Buras pada tahun 2017 sebesar 4.474.127 ekor, pada tahun 2018 naik menjadi 4.976.263 ekor, meningkat pada tahun 2019 menjadi 5.006.463 ekor dan tahun 2020 naik menjadi 5.384.628ekor.

Populasi ayam ras petelur pada tahun 2017 sebanyak 250.911 ekor, pada tahun 2018 menjadi 253.059 ekor, dan pada tahun 2019 meningkat 285.782 ekor dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 480.117 ekor

Populasi ayam ras pedaging pada tahun 2017 populasinya 1.419.443 ekor, pada tahun 2018 meningkat menjadi 1.606.452 ekor, pada tahun 2019 naik menjadi 1.887.557 ekor dan pada tahun 2020 naik menjadi 3.577.368 ekor.

Tabel 3.4. Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020(ekor)

No	Jenis Ternak	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sapi	419.818	422.059	423.770	437.115
2.	Kerbau	4.505	5.958	7.469	8.722
3.	K u d a	10.702	12.820	14.632	19.688
4.	Kambing	30.280	35.693	40.165	51.545
5.	Ayam Buras	4.474.127	4.976.263	5.006.463	5.384.628
6.	Ayam Ras Petelur	250.911	253.059	285.782	480.117
7.	Ayam Ras Pedaging	1.419.443	1.606.452	1.887.577	3.577.368
8.	Itik	257.420	300.203	376.386	485.738

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Bone

Populasi itik pada tahun 2017 sebanyak 257.420 ekor, pada tahun 2018 naik menjadi 300.203 ekor, pada tahun 2019 menjadi 376.386 ekor dan pada tahun 2020 naik menjadi 485.738 ekor.

3.4. Sub sektor Kehutanan

Sub sektor kehutanan di Kabupaten Bone kurang berpotensi sesuai kondisi wilayah, karena luas lahan di Kabupaten Bone lebih banyak dimanfaatkan untuk lahan persawahan dan perkebunan. Hal ini juga terlihat dalam kontribusi sub sektor Kehutanan terhadap PDRB hanya sebesar 0,08 persen.

Secara geografis, Kabupaten Bone memiliki lahan-lahan kering yang luas, begitupula dengan berdasarkan SK tahun 2019. Hutan lindung di Kabupaten Bone seluas 27.004 Ribu Ha, Suaka alam dan pelestarian alam seluas 336.830 Ribu Ha, dan Hutan Produksi terbatas seluas 80.006 Ribu Ha.

3.5. Sub sektor Perikanan

Subsektor Perikanan memiliki peran strategis menjadi salah satu penopang utama pemenuhan kebutuhan pangan nasional, seiring pertumbuhan penduduk yang terus meningkat signifikan dari tahun ke tahun. Disisi lain tantangan perikanan budidaya ke depan akan semakin tinggi, khususnya terkait

dengan perubahan iklim dan lingkungan global, kondisi perekonomian global dan pertumbuhan penduduk yang kian pesat.

Pada tahun Subsektor Perikanan memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 21,83 persen dengan NTB sebesar Rp 7.981.103 milyar, dengan laju pertumbuhan sebesar minus 2,07.

Kegiatan usaha perikanan di Kabupaten Bone dalam periode 2016-2018 produksinya dari tahun ke tahun berfluktuasi. Produksi Perikanan budidaya tambak pada tahun 2016 sebanyak 151.769,9 ton, pada tahun 2017 meningkat menjadi 173.036,7 ton dan pada tahun 2018 naik menjadi 187.534,5 ton. Sedangkan produksi perikanan dengan budidaya di kolam pada tahun 2018 sebanyak 423,5 ton.

Produksi perikanan Laut pada tahun 2016 sebanyak 36.400 ton, pada tahun 2017 naik menjadi 44.539,6 ton dan pada tahun 2018 naik menjadi 46.641,3 ton.

**Tabel 3.5. Produksi Perikanan di Kabupaten Bone
Tahun 2016-2018 (Ton)**

No	Jenis Produksi	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tambak	151.769,9	173.036,7	187.534,5
2.	Kolam	319	401,6	423,5
3.	Laut	36.400	44.539,6	46.641,3

Sumber : Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Bone

BAB IV

INDUSTRI PENGOLAHAN, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI

4.1. Industri Pengolahan

Kategori Industri Pengolahan di Kabupaten Bone meliputi industri makanan, industri pengolahan itu sendiri, industri tekstil, industri kayu, industri kulit, jertas, kimia farmasi, karet, barang galian, barang dari logam, alat angkutan, furniture dan lainnya. Yang umumnya berbasis pada industri kecil dan industri rumah tangga. Selain industri kecil, juga terdapat industri pengolahan yang tergolong besar/ sedang, namun jumlahnya masih sangat terbatas.

Pada tahun 2020, sektor industri pengolahan baru mampu menghasilkan nilai tambah bruto (NTB) senilai sekitar Rp.2.509,902 milyar ini mengalami sedikit pergeseran dari tahun sebelumnya. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Bone memiliki kontribusi terhadap total PDRB di Kabupaten Bone sebesar 6,86 persen dan dengan industri makan dan minum sebagai penyumbang terbesar. Pertumbuhannya sebesar -1,91

Tabel 4.1. Perkembangan Sektor Industri di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020

Sektor Industri Pengolahan	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai Tambah Bruto (Milyar Rp)	2.017,32	2.101,73	2.153,48	2.509,902
Kontribusi Terhadap PDRB (%)	6,86	6,35	6,98	6,86
Pertumbuhan (%)	7,37	2,42	16,62	-1,91

Sumber : BPS Kabupaten Bone

Perkembangan Nilai Tambah bruto industri pengolahan dalam tiga tahun, periode tahun 2017-2020 terus meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari Nilai tambah brutonya dalam empat tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2017 sebesar 2.017,32 milyar, kemudian pada tahun 2018 naik menjadi 2.017,73 milyar, pada tahun 2019 menjadi 2.153,48 milyar , namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2.509,902 milyar.

4.2. Pertambangan

Sektor Pertambangan di Kabupaten Bone cukup potensial yang terdiri batu bara, mangan, tembaga, emas perak, bijih besi, pasir kuarsa, tanah liat, batu kapur, marmer, koalin, sirtu, batu gamping, rholit, dan granit. Jenis pertambangan yang dikelola di Kabupaten Bone, hanyalah

merupakan usaha penggalian yang dikenal usaha pertambangan golongan C. Kegiatannya melakukan penggalian pasir, tanah, batu, termasuk pasir bercampur kerikil (Sirtu) yang biasa digunakan untuk pembangunan, terutama dalam pembangunan jalan raya.

Tabel 4.2. Perkembangan Kategori Pertambangan di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020

Kategori Penggalian	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NTB Penggalian (Milyar Rp)	1.066,13	1.204,46	1.316,94	1.364,42
Kontribusi Thdp PDRB (%)	3,64	3,64	3,65	3,73
Pertumbuhan (%)	11,04	10,98	9,28	1,85

Sumber : BPS Kabupaten Bone

Kegiatan usaha pertambangan dan penggalian di Kabupaten Bone selalu memberikan kontribusi setiap tahunnya terhadap total PDRB Kabupaten Bone, 3,65 persen pada tahun 2020. Kontribusi tersebut bernilai (NTB) sebesar Rp.1.364,42 milyar dengan pertumbuhan 1,85 persen. Pertumbuhan kegiatan usaha pertambangan di Kabupaten Bone mengalami perlambatan jika di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

4.3. Listrik dan Air Bersih

Listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat dan juga merupakan salah satu sarana produksi, sehingga jika listrik padam maka berbagai aktivitas terhambat karena berbagai macam kegiatan sosial ekonomi banyak bergantung pada listrik. Penyediaan energi listrik di Kabupaten Bone terus meningkat. Hal ini terlihat dengan semakin besarnya kapasitas daya listrik yang terpasang seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan listrik.

Jumlah pelanggan listrik mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 di Kabupaten Bone terdapat 174.884 pelanggan listrik PLN, pada tahun 2018 meningkat menjadi 187.997, pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi 194.478 dan tahun 2020 sebanyak 202.513 pelanggan.

Tabel 4.3. Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang dan KWH Terjual di Kabupaten Bone Tahun 2017-2020

Banyaknya	2017	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelanggan	174.884	187.997	194.478	202.513
KVA Tersambung (000)	180.864	195.203	247.029	229.062
KWH Terjual (000)	378.413	249.703	264.134	286.727

Sumber : Kantor PLN Ranting Kabupaten Bone

Sementara itu, kapasitas listrik yang tersambung pada tahun 2017 sebanyak 180.864 ribu KVA, pada tahun 2018 naik menjadi 195.203 ribu KVA, naik menjadi 247.029 ribu KVA pada tahun 2019, pada tahun 2020 sebanyak 229.062 ribu KVA.

Sedangkan energi listrik yang terjual pada tahun 2017 sebesar 378.413 ribu KWH, turun pada tahun 2018 menjadi 249.703 ribu KWH, naik menjadi 264.134 ribu KWH pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 menjadi 286.727 ribu KWH.

Air merupakan senyawa yang penting bagi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penyediaan air bersih yang memadai sangatlah penting untuk membangun kehidupan yang sehat.

Sektor Air Bersih mempunyai kontribusi terhadap PDRB sekitar 0,03 persen periode tahun 2020. Seiring dengan meningkatnya jumlah pemakaian air yang semakin meningkat, maka nilai penjualan otomatis meningkat. Dan pertumbuhan pun semakin mengarah positif. Adapun nilai penjualan yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 12.953 juta, meningkat pada tahun 2018 menjadi Rp. 15.457 juta, pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp.17.682 juta, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp.17.643 juta.

**Tabel 4.4. Perkembangan Sektor Air Bersih di Kabupaten Bone
Tahun 2017-2020**

Air Bersih	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelanggan	14.595	14.743	14.904	14.893
Pemakaian (Ribuan m ³)	2.706	2.677	2.584	2.590
Nilai (Juta Rp)	12.953	15.457	17.682	17.643
Kontribusi Thdp PDRB (%)	0,03	0,03	0,03	0,03
Pertumbuhan (%)	5,08	8,67	6,80	8,38

Sumber : BPS Kabupaten Bone

4.4. Konstruksi

Kategori Konstruksi (Bangunan) mempunyai kontribusi terhadap PDRB sekitar 10,83 persen. Dalam periode tahun 2017-2020, dengan NTB sebesar Rp. 2.888,2 milyar dan kontribusi terhadap PDRB sebesar 9,85 persen pada tahun 2017, meningkat menjadi Rp. 3.364,2 milyar dan kontribusi terhadap PDRB sebesar 10,16 persen pada tahun 2018,, pada tahun 2019 menjadi Rp. 3.833,8 milyar dan kontribusi terhadap PDRB sebesar 10,64 persen, dan pada tahun 2020 mencapai Rp.3.958,6 milyar dan kontribusi terhadap PDRB sebesar 10,83 persen.

**Tabel 4.5. Perkembangan Sektor Konstruksi di Kabupaten
Bone Tahun 2017-2020**

Uraian	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NTB (Milyar Rp)	2.888,2	3.364,2	3.833,8	3.958,6
Kontribusi Thdp PDRB (%)	9,85	10,16	10,64	10,83
Pertumbuhan (%)	8,97	8,44	9,60	2,03

Sumber : BPS Kabupaten Bone

BAB V

SEKTOR TERSIER

Kelompok sektor ini mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu wilayah. Biasanya bagi negara-negara yang sudah maju, kontribusi yang disumbangkan dari kelompok sektor ini terhadap pendapatan suatu wilayah melebihi besarnya dari kontribusi sektor pertanian.

5.1 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor

Sub lapangan usaha ini mencakup kegiatan ekonomi di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran dan merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan selain produk mobil dan sepeda motor. Perdagangan besar nasional dan internasional atas usaha sendiri atau atas dasar balas jasa atau kontrak (perdagangan komisi) juga merupakan cakupan dalam sub lapangan usaha ini.

Pada tahun 2020 Kategori perdagangan sektor perdagangan besar dan eceran di Kabupaten Bone merupakan mempunyai kontribusi sebesar 9,24 persen terhadap

pembentukan PDRB Kabupaten Bone dengan NTB sebesar Rp 3.378,8 milyar,- dan laju pertumbuhan sebesar 0,88.

5.2 Transportasi dan Pergudangan

Lapangan usaha ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan angkutan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, angkutan danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

Kategori Transportasi dan pergudangan Pada Tahun 2019 mempunyai Nilai Tambah Bruto sebesar Rp.755,5 milyar,- dengan kontribusi 2,07 persen terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bone dan laju pertumbuhan minus 12,39. Dari semua sektor, sektor ini yang memiliki perlambatan laju

pertumbuhan terbesar dikabupaten. Hal ini di karenakan sektor inilah yang paling tertekan selama pandemi covid-19, karena merupakan salah satu yang yang mempunyai andil dalam penyebaran covid-19.

5.3 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Lapangan usaha ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

Pada tahun 2020 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum merupakan sektor terbesar kedua yang paling terdampak setelah sektor perdagangan selama pandemi covid-19 ini. Laju pertumbuhannya minus 9,80. Memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 0,49 persen dengan NTB sebesar Rp. 177,779,- milyar.

5.4 Informasi dan Komunikasi

Lapangan usaha ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk

mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Lapangan usaha terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemrograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemrograman.

Meski perekonomian selama tahun 2020 meredup, namun sektor informasi dan komunikasi muncul sebagai salah satu sektor yang menjadi tulang punggung pertahanan bangsa menghadapi covid-19. Pertumbuhan positif di sektor informasi dan komunikasi ini erat kaitannya dengan peran sebagai *enabler* (fasilitator) dalam mendorong keberlangsungan kegiatan produktif di tengah pandemi. Selama masa pembatasan aktivitas sosial, peran internet amat signifikan dalam memfasilitasi masyarakat agar tetap dapat terkoneksi dalam melakukan aktivitas interaktif secara daring. Baik urusan pekerjaan, fasilitas dan produk kesehatan, pendidikan, sosial keagamaan, rekreasi, hiburan hingga transaksi ekonomi.

Pada tahun 2020 Informasi dan komunikasi memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 1,68 persen dengan NTB sebesar Rp 613,887- milyar, dengan laju pertumbuhan sebesar 11,63.

5.5 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

Pada tahun 2020 Jasa Keuangan dan asuransi memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 3,01 persen dengan NTB sebesar Rp. 1.099,06,-milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 2,58.

5.6 Real Estate

Tanah dan semua bangunan fisik, termasuk semua benda yang melekat pada tanah tersebut, seperti gedung, pohon, dan pagar (real estate). Lapangan usaha ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estate serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Lapangan usaha ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estat adalah property berupa tanah dan bangunan.

Pada tahun 2020 Real estate memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 3,49 persen dengan NTB sebesar Rp. 1.275,793- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 5,10.

5.7 Jasa Perusahaan

Lapangan usaha Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) lapangan usaha, yakni lapangan usaha M dan lapangan usaha N. Lapangan usaha M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk lapangan usaha M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa professional, ilmiah dan teknis lainnya. Lapangan usaha N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan ini berbeda dari kegiatan yang termasuk dalam kategori M, karena tujuan utamanya bukanlah transfer ilmu pengetahuan khusus. Kegiatan yang termasuk lapangan usaha N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan,

jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

Pada tahun 2020 Jasa perusahaan memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 0,06 persen dengan NTB sebesar Rp. 21,586,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar minus 8,71.

5.8 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Lapangan usaha ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di lapangan usaha lain dalam KBLI tidak termasuk pada lapangan usaha ini., meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan. Sebagai contoh, administrasi sistem sekolah (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri tidak (kategori

P), dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori kesehatan (Q). Demikian pula, beberapa kegiatan yang disebutkan pada kategori ini mungkin saja dilakukan oleh selain badan pemerintah.

Pada tahun 2020 kategori ini memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 4,61 persen dengan NTB sebesar Rp. 1.684,55,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar minus 0,21.

5.9 Jasa Pendidikan

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Lapangan usaha ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Meskipun kegiatan sekolah dari rumah karena pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak Maret 2020, sektor

pendidikan masih mampu mencatat pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2020 Jasa Pendidikan memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 2,46 persen dengan NTB sebesar Rp. 898.180,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 10,33.

5.10 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

Pada tahun 2020 jasa kesehatan dan kegiatan sosial memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 1,02 persen dengan NTB sebesar Rp. 371,507,-

milyar, dan laju pertumbuhan sebesar 12,63.

5.11 Jasa Lainnya

Lapangan usaha Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 lapangan usaha pada KBLI 2009. Lapangan usaha ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

Pada tahun 2020 Jasa lainnya memberikan kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Bone sebesar 0,32 persen dengan NTB sebesar Rp. 118,215,- milyar, dan laju pertumbuhan sebesar minus 9,66.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN BONE

Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo Watampone

Telp. (0481) 21054 Fax. (0481) 25220

Homepage: <https://bonekab.bps.go.id>

Email: bps7311@bps.go.id